

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara langsung di lokasi untuk mempelajari dan mengamati apa yang terjadi di lokasi.¹ Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.² Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai keadaan yang ada di lokasi penelitian, maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*), agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati fenomena yang menjadi titik acuan permasalahan.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.³

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 3

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 160

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 173

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan penting sebagai partisipan dalam proses pengumpulan data.⁴ Peneliti memiliki peran untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data serta melakukan analisis data dan menafsirkan data yang ada di lapangan dan membuat kesimpulan dari data yang ditemukan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa wisata Jambu di Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih peneliti karena potensinya yang besar untuk dikembangkan. Namun, sejak terjadinya pandemi Covid-19, semua kegiatan telah dibatasi hingga beberapa diantaranya dihentikan, sehingga memerlukan penciptaan langkah-langkah pembangunan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sekumpulan subjek yang menjadi sumber untuk menggali informasi dalam membantu memecahkan masalah dalam penelitian.⁵ Pada penelitian ilmiah terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan tanpa menggunakan perantara. Sumber dari data primer ini adalah Kepala Desa Jambu, ketua pengelola Desa wisata Jambu, pengelola Desa wisata Jambu,

⁴ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 75

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 44

masyarakat dan wisatawan Desa wisata Jambu. Selain data primer yaitu data sekunder yang menjadi tambahan informasi sehingga membantu menjawab permasalahan pada penelitian.⁶ Adapun data sekunder berasal dari sumber yang akurat yakni dokumen dari kantor Desa Jambu, buku, jural, riset resmi yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumplan data adalah sistematika pengumpulan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah.⁷

1. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo, observasi adalah dokumentasi metodologis terhadap suatu fenomena yang diteliti.⁸ Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan objek melalui pancaindera. Pengamatan objek harus dilakukan secara cermat untuk menggambarkan suatu suasana atau kondisi objek yang diteliti. Teknik observasi dapat memberikan pemahaman perihal fenomena berdasarkan gagasan serta pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya.⁹ Peneliti melakukan observasi strategi pengembangan potensi desa wisata berbasis *Community Based Tourism* dan pendapatan masyarakat.

⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016). 63

⁷ Dea Aulya Sari Sasi Gendro, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022. 120-121

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019). 73

⁹ Muhammad Ali Equatoria dan Lolong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Jakarta: Bitried Publishing, 2021). 24

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan mengenai topik yang diteliti. Melalui perbincangan langsung dengan narasumber terkait, peneliti mampu mengumpulkan informasi melalui wawancara.¹⁰

Pada penelitian ini pihak pihak yang menjadi narasumber adalah

- a. Kepala Desa Jambu : Agus Joko Susilo
- b. Ketua Pengelola Desa Wisata : Agung Hariyono
- c. Sekretaris Desa Wisata : Ulfa Lutfiana
- d. Pengelola Devisi Peternakan : Suwinda
- e. Pengelola Devisi Budaya : Lukito
- f. Pengelola Devisi Perdagangan : Damayanti
- g. Pengelola Devisi Agrowisata : Yudi
- h. Pengurus BumDes Desa Jambu : Fauzi, Riko, Taufik
- i. Masyarakat Desa Jambu yang terlibat : Agung, Rima, David, Yoyok, Nur Azizah, Ririn, Hari, Anik, Sri, Umu, Sumiran
- j. Wisatawan : Fadila, Mia, Arum, Dewi, Sulastri, Anang.

Pertanyaan wawancara dalam penelitian ini meliputi sejarah Desa wisata Jambu, potensi Desa wisata Jambu, strategi pengembangan potensi wisata, keterlibatan masyarakat, pendapatan masyarakat.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2013). 130

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun serta menganalisis beberapa dokumen yang digunakan untuk menunjang penelitian.¹¹ Teknik ini penting dilakukan karena beberapa fakta dan data tersimpan berupa dokumen. Sumber dokumen tersebut antara lain catatan-catatan, buku, majalah, transkrip, notulensi.¹² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Desa wisata Jambu dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan urutan data, mengelola data berdasarkan acuan, kategori, dan uraian dasar yang bertujuan untuk menyajikan data agar mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman analisis data bisa dilakukan ketika menjelaskan dan menyusun rumusan masalah, sebelum melaksanakan observasi secara langsung ke lapangan hingga penelitian selesai dilakukan. Analisis data pada penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menganalisis data mulai dari merangkum, mengelompokkan data yang penting, memilih data yang tidak diperlukan dan memfokuskan pada hal yang penting. Tujuan dari reduksi data ini untuk merangkum data sehingga memudahkan dalam menganalisis data. Tahap reduksi dilakukan dengan menyeleksi data yang telah masuk dari teknik

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004). 25

¹² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).199

pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian.¹³ Pada tahap ini peneliti memilih hal penting yang akan dijadikan informasi menjawab permasalahan penelitian. Peneliti mencari jawaban dari permasalahan dengan memilah data yang sebelumnya bersifat umum, dipilah menjadi informasi yang bersifat khusus.

2. Penyajian Data

tahap penyajian data menampilkan data yang telah diterima dari informan lalu disusun. Tahap penyajian data dengan membuat laporan hasil penelitian yang telah didapat selama penelitian, yang bertujuan data terkumpul dan bisa dilakukan analisis sesuai tujuan yang diinginkan. Penyajian data hasil dari beberapa sumber bisa berupa tabel data maupun catatan wawancara yang dapat digunakan untuk informasi menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam pengolahan data. Setelah semua data disajikan, permasalahan dalam objek penelitian sudah dipahami, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang merupakan hasil penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kredibilitas.

Tujuan dilakukannya kredibilitas data adalah untuk membuktikan bahwa

¹³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017).

informasi yang dicantumkan dalam penelitian sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan menyebabkan hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga mendapatkan informasi secara lengkap.¹⁴ Proses ini bertujuan untuk memahai serta mendalami terkait hal yang diteliti. Perpanjangan waktu untuk wawancara maupun observasi guna mendapatkan informasi yang valid dan lengkap dari lokasi penelitian tersebut.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan berkesinambungan dan meningkatkan kecermatan dalam penelitian, sehingga kepastian data dan sistematis peristiwa dapat terekam dengan baik. Pada teknik ini peneliti mengecek kembali informasi dan data yang sudah diperoleh. Penggalan wawasan ataupun informasi oleh peneliti sehingga kajian dalam penelitian menjadi lebih luas.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

¹⁴ Safaruddin Zulmiyetri, Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019). 65

- a. Triangulasi teknik, merupakan gabungan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik observasi, wawancara dan dokumentasi penulis gunakan untuk menggali data dari informasi yang sama.
- b. Triangulasi sumber, berbagai informasi dengan teknik pengumpulan data yang sama.¹⁶ Dalam penelitian ini informan Kepala Desa Jambu, pengelola Desa wisata Jambu, masyarakat dan wisatawan Desa wisata Jambu dengan teknik wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahapan sebelum dimulainya penelitian meliputi mempersiapkan proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, memperoleh izin penelitian dari dosen pembimbing.

2. Tahap Saat ke Lapangan

Tahap ini sebagai proses observasi, kemudian bertemu dengan informan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini sebagai tahap menganalisis data yang diperoleh untuk membahas permasalahan dalam penelitian.

¹⁵ J Moleong, L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2010. 14

¹⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010). 289

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqosah*.